



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Thursday, November 23, 2023

Statistics: 463 words Plagiarized / 1898 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

"GAMBARAN PENGETAHUAN WARGA TENTANG TUBERKULOSIS DI LINGKUNGAN KELURAHAN PUTAT JAYA SURABAYA". Nurmawati S. Lataima, S.Kep., Ns., M.Kep1*, Martha Siagian., S.Kep., Ns., M.Kep2*, Budi Artini, S.Kep., Ns., M.Kep 3*, Stikes Williambooth Penulis 1, 2 dan 3, Surabaya, Jawa Timur Indonesia *corresponding author: ns.nurmawati@gmail.com Abstrak Latar belakang, Tuberkulosis disebabkan oleh Mycobacterium Tuberculosis, penyakit ini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat secara global.

Sumber penularan adalah penderita TB **BTA (+) yang dapat menular** pada orang di sekitarnya. Metode, Menggunakan desain deskriptif pendekatan cross sectional. Populasi dalam pemelitian ini adalah keseluruhan peserta penyuluhan Tuberkulosis **di Wilayah kerja Puskesmas** Putat Jaya Surabaya sebanyak 39 orang, dengan cara kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah peserta yang hadir yaitu 39 orang, terdiri dari laki-laki 6 (15%) dan perempuan 33 (85%) orang. Sebelum dilaksanakan penyuluhan didapatkan 15 orang (38%) dengan kriteria kurang pengetahuan tentang TBC, 14 orang (36%) dengan kriteria cukup dan 10 orang (26%) dengan kriteria baik.

Setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai TBC yaitu mengalami pengetahuan baik yaitu 25 orang (64%), cukup terdapat 9 orang (23%), dan kriteria kurang 5 orang (13%). Kesimpulan, **terdapat peningkatan pengetahuan setelah** dilakukan penyuluhan tentang penyakit TB di lingkungan masyarakat Putat Jaya Surabaya Kata kunci: Tuberkulosis; pencegahan, perawat Abstrack Background, Tuberculosis is caused by Mycobacterium Tuberculosis, this disease is still a global public health problem.

The source of infection is TB sufferers with BTA (+) who can infect people around them. Method: Using a descriptive cross sectional approach design. The population in this research was the total of 39 people participating in Tuberculosis counseling in the Putat Jaya Surabaya Community Health Center working area, using a questionnaire. Data analysis used univariate analysis of frequency distribution.

The research results showed that the number of participants present was 39 people, consisting of 6 (15%) men and 33 (85%) women. Before the counseling was carried out, there were 15 people (38%) with the criteria of lacking knowledge about TB, 14 people (36%) with sufficient criteria and 10 people (26%) with good criteria.

After being given counseling, there was an increase in public knowledge about TB, namely 25 people (64%) had good knowledge, 9 people (23%) had sufficient knowledge, and 5 people (13%) had insufficient criteria. In conclusion, there was an increase in knowledge after providing education about TB disease in the Putat Jaya Surabaya community
Keywords: Tuberculosis; prevention, nursing

PENDAHULUAN Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Mycobacterium Tuberculosis, penyakit ini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat secara global. (Komala Dewi & Fazri, 2023) Berdasarkan laporan global penyakit TB tahun 2021 (data 2020) beban TB di dunia dengan perkiraan 10.556.328 dan wilayah penyebaran terbesar pada South East Asia kemudian Africa dan Western Pasific; beban TBC resistan obat (TBC RO) di dunia dengan perkiraan 449.682 dan menurut wilayah terbesar pada Wilayah South East Asia kemudian Africa dan Western Pasific sedangkan beban TBC HIV di dunia dengan estimasi 701.459 dan menurut kawasan terbesar pada Africa kemudian South East Asia dan Europe.

Dibandingkan tahun 2020, tahun 2021 mengalami perkiraan kenaikan insidensi TBC sebesar 4% (tahun 2020; 10.103.129), estimasi TBC RO sebesar 3% (tahun 2020; 436.016). (Kemenkes, 2021) Peningkatan jumlah kasus TB di berbagai tempat pada saat ini, diduga disebabkan oleh berbagai hal, yaitu diagnosis tidak tepat, pengobatan tidak memadai, program penanggulangan tidak dilaksanakan dengan tepat, infeksi endemik HIV, migrasi penduduk, melakukan pengobatan sendiri (self treatment), meningkatnya kemiskinan, dan pelayanan kesehatan yang kurang memadai (Noviarisa et al., 2019).

Selain itu angka kejadian TB meningkat karena penyakit HIV/AIDS, dimana sepertiga penderita yang terinfeksi HIV di dunia memiliki koinfeksi dengan TB Paru (Imelda Trensiana Timu, 2019) Sumber transmisi adalah penderita tuberkulosis paru BTA (+) yang dapat menjangkiti orang di sekelilingnya, terutama yang melakukan kontak erat (Mathofani & Febriyanti, 2020) Tuberkulosis ditularkan melalui udara, yakni pada saat penderita BTA positif batuk atau bersin akan mengeluarkan droplet nuclei.

Sekali batuk dapat mengeluarkan 3000 percikan dahak (Agung Dkk,2012). Droplet yang berisi kuman dapat hidup di udara pada suhu kamar selama beberapa jam terutama di tempat lembab dan gelap. (Kambuno et al., 2019) Jumlah kasus pengobatan ulang di Indonesia adalah sebanyak 8.542 kasus dan 70% diantaranya merupakan kasus Relaps. Dikutip dari (Jaya & Mediarti, 2017).

Tindakan deteksi dini dan pengobatan MDR TB jika tidak diatasi dengan baik maka akan menimbulkan prognosis yang buruk, efek samping dari pengobatan MDR TB itu sendiri, risiko terkena XDR TB serta meningkatkan resiko kematian dari penderita itu sendiri. (Azwar et al., 2017). Kognitif berperan sangat penting untuk keberhasilan pengobatan penyakit TB karena pasien akan mendapatkan informasi mengenai cara penularan, tahapan pengobatan, tujuan pengobatan, efek samping obat, dan komplikasi penyakit. Pengetahuan akan mempengaruhi bagaimana ia bersikap, berencana, dan mengambil keputusan.

Notoatmodjo, S. Dalam (Mientarini et al., 2018) Estimasi insiden TBC Indonesia tahun 2021 sebesar 969.00 atau 354 per 100.000 penduduk; TB-HIV sebesar 22.000 kasus per tahun atau 8,1 per 100.000 penduduk. Kematian karena TBC diperkirakan sebesar 144.000 atau 52 per 100.000 penduduk dan kematian TBC-HIV sebesar 6.500 atau 2,4 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan angka kejadian TB tahun 2000- 2020 terjadi penurunan TB dan angka mordibitas walaupun tidak berarti tetapi di 2020-2021 meningkat. Angka kejadian penyakit tersebut di tahun 2021 meningkat 18% (absolut tahun 2020; 819.000 tahun 2021; 969.000 dan rate per 100.000 penduduk tahun 2020; 301 tahun 2021; 354) dan angka kematian TBC menjadi 55% untuk aboslut (tahun 2020; 93.000 tahun 2021; 144.000), 52% untuk rate per 100.000 penduduk (tahun 2020; 34 tahun 2021; 52). Berdasarkan angka kejadian TB sebesar 969.000 kasus per tahun terdapat notifikasi kasus TBC tahun 2021 sebesar 443.235 kasus (53,8%); atau masih terdapat 46,2% yang belum teridentifikasi. Estimasi kasus TBC MDR/RR tahun 2021 sebesar 28.000 atau 10 per 100.000; bila dibandingkan dengan tahun 2020 terdapat peningkatan sebesar 17% dari 24,000 dan rate per 100.000 penduduk sebesar 15%; Penemuan kasus TBC RO sebesar 8.296 dengan cakupan 33,5%. Kementerian Kesehatan mencatat, terdapat 385.295 kasus tuberkulosis (TBC) yang ditangani di Indonesia.

Dalam satu dasawarsa terakhir, jumlah kasus TB memiliki tren yang naik-turun. (Kemenkes RI, 2018). Insiden TB di Jawa Timur menempati urutan kedua di Indonesia (Yuli & Indriani, 2015). Jumlah penderita TB di Jawa Timur sebanyak 41.531 penderita dan peringkat tertinggi di kota Surabaya yaitu sebanyak 4.475 penderita. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, n.d.).

Data yang diperoleh dari puskesmas putat jaya yang menderita TB dari Rw 1 sampai RW15 sekitar 106 orang dan penderita TB terbanyak di RW 2, RW 5, RW 8, dan RW 10. (Data Sekunder TB Puskesmas Putat Jaya 2023, n.d.). Berdasarkan masalah tersebut kami tertarik untuk melakukan penelitian "Gambaran Pengetahuan warga tentang penyakit TB dilingkungan Kelurahan Putat Jaya, Surabaya".

METODOLOGI Merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Dilaksanakan di UPTD layanan kesehatan Puskesmas Putat Jaya. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah total sampling, dimana seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan dijadikan sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner Pengetahuan Umum TB untuk menilai pengetahuan pasien mengenai TB Paru, Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi untuk melihat gambaran Pengetahuan masyarakat Putat jaya tentang penyakit TB PEMBAHASAN Hasil Pre dan Post Sebagai berikut : Karakteristik Jenis kelamin

_Jumlah __ _N % __ Laki-laki _6 _15 __ Perempuan _33 _85 __ PRE Kriteria _Frekuensi
_Presetase __ Kurang _15 _38% __ Cukup _14 _36 % __ Baik _10 _26 % __ Total _39
_100% __ POST Kriteria _Frekuensi _Presetase __ Kurang _5 _13 % __ Cukup _9 _23 % __
_Baik _25 _64 % __ Total _39 _100 % __ Berdasarkan table di atas, sebelum diberikan
penyuluhan kesehatan tentang TBC, dengan jumlah peserta yang hadir yaitu 39 orang,
terdiri dari laki-laki 6 (15%) dan perempuan 33 (85%) orang.

Sebelum dilaksanakan penyuluhan didapatkan 15 orang (38%) dengan kriteria kurang pengetahuan tentang TBC, 14 orang (36%) dengan kriteria cukup dan 10 orang (26%) dengan kriteria baik. Sedangkan setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai TBC yaitu mengalami pengetahuan baik yaitu 25 orang (64%), cukup terdapat 9 orang (23%), dan kriteria kurang 5 orang (13%). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya.

Pengetahuan adalah komponen yang esensial dalam mempengaruhi perilaku seseorang (overt behavior) Notoadmojo (Nur Fitria & Mutia, 2016). **Pengetahuan atau kognitif merupakan** hal penentu untuk terciptanya suatu tindakan. Noto Admojo (Mientarini et al., 2018) Pengetahuan tersebut dapat menentukan tingkah laku individu untuk beradaptasi dengan penyakitnya, mencegah komplikasi dan mematuhi program terapi sehingga harapannya **semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki** pasien tentang penyakit TB maka penderita akan patuh dalam mengkonsumsi obat TB Paru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adam, 2020) mengungkapkan bahwa ada hubungan signifikan **antara pengetahuan penderita tuberkulosis paru terhadap kepatuhan minum obat. Sehingga perlunya sebuah sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan penderita tuberkulosis agar penyakit tersebut segera tertangani dan tidak menularkan kepada orang lain.**

KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN **Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan** untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien TBC di Lingkungan Puskesmas Putat Jaya Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, peserta penyuluhan TBC didominasi oleh perempuan sebanyak 33 orang dan laki-laki 9 orang.

Tingkat pengetahuan peserta tentang upaya penyakit TBC setelah dilakukan penyuluhan masuk dalam kategori baik dengan frekuensi responden 25 orang (64%), cukup 9 orang (23%) dan kurang 5 orang (13%) SARAN Bagi Puskesmas Putat Jaya Diharapkan lebih meningkatkan lagi sosialisasi tentang penyakit Tuberkulosis. Bagi Institusi Pendidikan sebagai tambahan tambahan rujukan tentang Tuberkulosis sehingga dapat

meningkatkan pengetahuan mahasiswa. DAFTAR PUSTAKA Adam, L. (2020).

Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Knowledge of Lung Tuberculosis Patients on Drug Compliance With Anti Tuberculosis. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(1), 12–18. Azwar, G. A., Noviana, D. I., & Hendriyono, F. (2017). Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Multidrug-Resistant Tuberculosis (Mdr-Tb) Di Rsud Ulin Banjarmasin. *Berkala Kedokteran*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.20527/jbk.v13i1.3436> Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (n.d.). Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jawa Timur, 2021.

Data sekunder TB Puskesmas Putat Jaya 2023. (n.d.). IMELDA TRENSIANA TIMU. (2019). Gambaran Kejadian HIV/AIDS Pada Penderita TB Paru di UPTD Puskesmas Betun Tahun 2016-2018. 2–53. Jaya, H., & Mediarti, D. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tuberkulosis Paru Relaps pada Pasien di Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2016.

Jurnal Kesehatan Palembang, 12(1), 1–12.

<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/19> Kambuno, N. T., Senge, Y. H., Djuma, A. W., & Barung, E. N. (2019). Uji Tuberkulosis Laten Pada Kontak Serumah Pasien BTA Positif Dengan Metode Mantoux Test. *Jurnal Info Kesehatan*, 17(1), 50–63. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol17.iss1.239> Kemenkes. (2021). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Padang Pariaman. Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.

Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699. Komala Dewi, R. R., & Fazri, E. (2023). Determinan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kalimantan Barat (Studi Data Riskesdas Tahun 2018). *Jumantik*, 9(2), 69. <https://doi.org/10.29406/jjum.v9i2.4734> Mathofani, P. E., & Febriyanti, R. (2020).

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Serang Kota Tahun 2019. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i1.53> Mientarini, E. I., Sudarmanto, Y., & Hasan, M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan Di Kecamatan Umbulsari Jember.

Ikesma, 14(1), 11. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i1.10401> Noviarisa, N., Yani, F. F., & Basir, D. (2019). Tren Kasus Tuberkulosis Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1S), 36. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i1s.949>

Nur Fitria, C., & Mutia, A. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Tuberkulosis dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas. *Jikk*, 7(1), 41–45. Yuli, D., & Indriani, D. (2015).

Pemodelan Binomial Negatif Untuk Mengatasi Overdispersi Data Diskrit Pada Kasus Baru Tb Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 4(2), 134–142.

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/350433659_PENYULUHAN_PENCEGAHAN_PENYAKIT_TUBERKULOSIS_TBC_ERA_NEW_NORMAL

<1% -

http://scholar.unand.ac.id/212281/3/Bab%201%20%28Pendahuluan%29_S2%20Kesmas_1920322021_Fadilla%20Azmi.pdf

1% -

<https://id.scribd.com/document/672729745/Laporan-Tahunan-Program-TBC-2021-Final-20230207>

1% - <http://www.indonesian-publichealth.com/epidemiologi-dan-resiko-tuberkulosis/>

1% - https://repository.maranatha.edu/8845/3/1010115_Chapter1.pdf

1% - <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/download/132/133>

1% - <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/infeksi-pernapasan--tb/tuberkulosis>

<1% - <https://repository.unair.ac.id/97134/4/4.%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>

1% -

<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-12864-BABI.Image.Marked.pdf>

1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jbk/article/download/3436/2981>

<1% - <https://ojs.univprima.ac.id/index.php/mappadising/article/download/5/11>

3% -

<https://perpustakaan.kemkes.go.id/books/laporan-program-penanggulangan-tuberkulosis-tahun-2021/>

<1% - <https://repo.poltekkesbandung.ac.id/5002/>

<1% - <https://media.neliti.com/media/publications/447253-none-6d2574a6.pdf>

1% - <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jbkb15d0967cdfull.pdf>

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/1317/1076/0>

<1% -

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalVokasiKeperawatan/article/download/22463/10371>

<1% -

<https://repository.unair.ac.id/93542/7/7.%20BAB%204%20METODE%20PENELITIAN%20>

pdf

<1% -

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/11/140000169/pengetahuan-pengertian-cara-memperoleh-dan-faktornya>

<1% - <https://repository.unair.ac.id/105877/7/7.%20BAB%204%20.pdf>

<1% - <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jhsj/article/viewFile/4560/1773>

1% - <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jhsj/article/download/4560/1773>

<1% -

<http://scholar.unand.ac.id/56008/4/BAB%20VII%20KESIMPULAN%20%26%20SARAN-dikonversi.pdf>

<1% - <https://scholar.google.com/citations?user=jyq4vA8AAAAJ>

1% -

<https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/24124/KARAKTERISTIK%20PENDERITA%20TUBERKULOSIS%20PARU%20.pdf?sequence=1>

1% -

https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/3500/api_pub/a05CZmFhT0JWY0IBd2g0cW80S0xiZz09/da_04/1

1% -

<http://repository.poltekeskupang.ac.id/1473/1/GAMBARAN%20KEJADIAN%20HIV%20AIDS%20PADA%20PENDERITA%20TB%20PARU.pdf>

1% - <https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/1496>

<1% -

https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-program-penanggulangan-tuberkulosis-tahun-2022/

<1% - <http://jurnal.adila.ac.id/index.php/jik/article/view/140>

1% - <https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/JJUM/article/download/4734/2326>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/362202535_Gambaran_Angka_Kejadian_Tuberculosis_Paru_di_Provinsi_Sumatera_Selatan_pada_tahun_2007-2018

1% - <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/53/45>

<1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/18304>

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/JKL/article/view/15123>

<1% - <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/11032>

<1% - <https://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/955/0>

1% - <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/125>

1% - <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JUDIKA/article/view/3465>